

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris apakah anggota keluarga sebagai dewan direksi dan komisaris independen memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria-kriteria tertentu dengan jumlah sampel 135 tahun perusahaan. Pengungkapan CSR diukur menggunakan analisis konten dari GRI-G4. Kepemilikan keluarga diukur menggunakan proporsi saham yang dimiliki oleh keluarga. Anggota keluarga yang menjabat sebagai dewan direksi diukur menggunakan proporsi anggota keluarga yang berada di dewan direksi. Komisaris Independen diukur menggunakan proporsi komisaris independen di dewan komisaris. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Usia perusahaan diukur menggunakan lama perusahaan sejak berdiri sampai dengan tahun penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS ver. 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Variabel anggota keluarga sebagai direksi dan komisaris independen tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : CSR, Perusahaan Keluarga, Anggota Keluarga sebagai Direksi, Komisaris Independen

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine whether family members as boards of directors and independent commissioners moderate the effect of family ownership on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). This research is a quantitative research. Data was obtained from annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Samples were obtained using purposive sampling technique using certain criteria with a sample size of 135 years the company. CSR disclosure is measured using content analysis from GRI-G4. Family ownership is measured using the proportion of shares owned by the family. Family members who serve on the board of directors are measured using the proportion of family members who are on the board of directors. Independent Commissioners are measured using the proportion of independent directors on the board of commissioners. Company size is measured using the natural logarithm of total assets. The age of the company is measured using the length of the company from its establishment until the year of research. Data analysis in this study uses multiple regression tests and Moderated Regression Analysis (MRA) using the IBM SPSS ver. 23. The results of the study indicate that family ownership negatively influences CSR disclosure. Variable family members as a board of directors and independent commissioners do not strengthen or weaken the influence of family ownership on CSR disclosure.

Keyword : CSR, Family Firm, Family as Board of Directors, Independent Commissioners